

## ANALISIS HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BERDASARKAN ASAL SEKOLAH SISWA

### Murharyana

Sekolah Tinggi Agama Islam Darul Falah, Bandung Barat, Indonesia

Email: [murharyana83@staidaf.ac.id](mailto:murharyana83@staidaf.ac.id)

### Ibnu Imam Al Ayyubi

Sekolah Tinggi Agama Islam Darul Falah, Bandung Barat, Indonesia

Email: [ibnuimam996@staidaf.ac.id](mailto:ibnuimam996@staidaf.ac.id)

### Siti Rahmawati

Sekolah Indonesia Luar Negeri (SILN), Makkah

Email: [alice.sitirahmawati@gmail.com](mailto:alice.sitirahmawati@gmail.com)

### ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hasil belajar dalam melihat perbedaan dan interaksi yang terjadi antara siswa laki-laki dan siswa perempuan berdasarkan asal sekolah pada pembelajaran pendidikan agama islam. Penelitian dilaksanakan di MI Ar-Ridhwan, MIS Pasirpogor I, dan MI Sukarasa. Metode pada penelitian ini menggunakan metode survey dan uji Analysis of Variance (ANOVA) dengan sampel sebanyak 33 siswa di MI Ar-Ridhwan, 20 siswa di MIS Pasirpogor I, dan 24 siswa di MI Sukarasa dengan total siswa sebanyak 77 siswa di kelas 4. Instrumen penelitian ini menggunakan tes dengan pengujian persyaratan analisis data yang digunakan terdiri dari uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk berbantuan software SPSS versi 26. Pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hasil belajar PAI siswa yang ditinjau berdasarkan asal sekolah memiliki perbedaan yang signifikan, namun tidak adanya perbedaan dan interaksi yang terjadi apabila ditinjau berdasarkan jenis kelamin siswa yakni siswa laki-laki dan Perempuan. Perbedaan hasil belajar tersebut terjadi antara MI Ar-Ridhwan dengan MIS Pasirpogor I dan MI Sukarasa, namun pada MIS Pasirpogor I dengan MI Sukarasa tidak memiliki perbedaan yang berarti atau tendensi sama. Dengan demikian untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat dilakukannya penelitian terhadap hasil belajar PAI siswa yang ditinjau berdasarkan jenis kelamin, berat badan, dan tinggi badan siswa.

**Keywords:** Hasil Belajar PAI, Asal Sekolah, Jenis Kelamin Siswa

### INTRODUCTION

Pendidikan secara gradual bertransformasi secara kontinu dengan tantangan dan perkembangan zaman<sup>1</sup>. Dalam memanifestasikan tujuan pendidikan yang paralel dengan era kontemporer maka diperlukan penyempurnaan kurikulum dan meningkatkan peran guru dalam proses pembelajaran<sup>2</sup>. Hal tersebut dapat dilihat melalui kemajuan atau kemunduran suatu

---

<sup>1</sup> Hadi Ahmad Bukhori et al., "Efektivitas Manajemen Dalam Penerapan Model Pembelajaran Tipe Mind Mapping Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 6, no. 01 (2023): 65–78, <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30868/im.v6i01.3445>.

<sup>2</sup> Awalia Marwah Suhandi and Fajriyatur Robi'ah, "Guru Dan Tantangan Kurikulum Baru: Analisis Peran Guru Dalam Kebijakan Kurikulum Baru," *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (2022): 5936–45, <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3172>; Andi Dody and May Putra Agustang, "Mengintip Revolusi Pendidikan Di Indonesia: Tantangan Dan Peluang Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka," *Phinisi Integration Review* 6, no. 3 (2023): 500–506.

bangsa yang ditentukan oleh salah satu indikator yakni kualitas dan hasil luaran dari pendidikan<sup>3</sup>. Sehingga guru memiliki peran krusial di dalam pendidikan dalam mengekspansikan potensi yang dimiliki oleh siswa dan tidak terpusat pada aspek kognisi semata<sup>4</sup>. Dapat dikatakan bahwa peran guru tidak hanya berfokus kepada *transfer knowledge* melainkan perlu memperhatikan aspek afeksi dan psikomotor yang dimiliki oleh siswa<sup>5</sup>. Secara falsafah pendidikan dapat sejalan dengan *ing ngarso sung tulodo, ing madyo mangun karso, tut wuri handayani* dan terekuilibrasi dengan nilai spiritual<sup>6</sup>. Setiap pembelajaran terkhusus pada Pendidikan Agama Islam (PAI), guru dituntut untuk mampu menjabarkan nilai-nilai yang terkandung di dalam kurikulum pendidikan dan dapat mengkorelasikannya dengan kehidupan sehari-hari siswa<sup>7</sup>.

Kemudian pada proses pembelajaran PAI masih ditemukan siswa yang kurang antusias dalam proses pembelajaran yang diterapkan<sup>8</sup>. Hal tersebut berdampak pada hasil belajar siswa yang masih berada di bawah kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan<sup>9</sup>. Dari kurang maksimalnya hasil pembelajaran PAI siswa, diperlukan metode maupun model pembelajaran yang perlu diorientasikan untuk memaksimalkan dan meningkatkan motivasi belajar siswa<sup>10</sup>. Pengembangan dan penerapan pada suatu model pembelajaran diperlukan untuk mengefektifkannya proses pembelajaran dan membuat siswa aktif<sup>11</sup>, kreatif<sup>12</sup>, kritis<sup>13</sup>, dan mampu memecahkan permasalahan dengan kemampuan berpikir tingkat tinggi<sup>14</sup>. Dewasa ini, perkembangan teknologi inheren pada proses pembelajaran yang melibatkan berbagai

<sup>3</sup> Haris Pancawardana et al., "The Influence of Nonformal Education on Students' Cognitive Formation," *KOLOKIUUM Jurnal Pendidikan Luar Sekolah* 11, no. 2 (2023): 236–43, <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/kolokium.v11i2.612>.

<sup>4</sup> Mohammad Sabarudin et al., "Exploring the Foundations of Islamic Education: Insights from Ibn Sina and Ibn Khaldun," *Tribakti: Jurnal Pemikiran Keislaman* 35, no. 1 (2024): 127–42, <https://doi.org/https://doi.org/10.33367/tribakti.v35i1.4266>.

<sup>5</sup> Riris Amelia, Ahmad Irkham Saputro, and Eri Purwanti, "Internalisasi Kecerdasan IQ, EQ, SQ Dan Multiple Intelligences Dalam Konsep Pendidikan Islam (Studi Pendekatan Psikologis)," *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Al-Idarah* 7, no. 02 (2022): 34–43, <https://doi.org/https://doi.org/10.54892/jmpialidarah.v7i02.232>.

<sup>6</sup> D Pristiwanti et al., "Pengertian Pendidikan," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4, no. 6 (2022): 1707–15, <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.9498>.

<sup>7</sup> Murharyana Murharyana et al., "Behavior Change of Darul Falah Senior High School Students After Attending Tabligh Akbar," *Dirasab International Journal of Islamic Studies* 1, no. 2 (2023): 68–77, <https://doi.org/https://doi.org/10.59373/drs.v1i2.17>.

<sup>8</sup> Mohammad Sabarudin et al., "The Effect of the SAVI Learning Model on Arabic Writing Skills: A Case Study at MTS Arrukhsatul 'Ulum, West Bandung," *Kbulasab: Islamic Studies Journal* 5, no. 2 (2023): 102–11, <https://doi.org/https://doi.org/10.55656/kisj.v5i2.114>.

<sup>9</sup> Ibnu Imam Al Ayyubi et al., "Increasing Student Learning Motivation through the Application of Problem-Based Learning Models," *International Journal Humanities Perspective* 1, no. 1 (2024): 13–18, <https://ejournal.papanda.org/index.php/ijhp/article/view/591>.

<sup>10</sup> Mohammad Sabarudin, Ibnu Imam Al Ayyubi, and Rifqi Rohmatulloh, "Strategi Pembelajaran PAI Berbasis Inkuiri Dan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa," *Kaffah: Jurnal Pendidikan Dan Sosio Keagamaan* 2, no. 2 (2023): 84–92, <https://jurnal.unmabanten.ac.id/index.php/kaffah/article/view/532>.

<sup>11</sup> Hamzah B Uno and Nurdin Mohamad, *Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik* (Bumi Aksara, 2022).

<sup>12</sup> Erlinawaty Simanjuntak, Yasifati Hia, and Nurliani Manurung, "Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Dalam Pemecahan Masalah Ditinjau Dari Perbedaan Gender," *School Education Journal PGSD FIP Unimed* 9, no. 3 (2019): 213–20, <https://doi.org/https://doi.org/10.24114/sejpsd.v9i3.15663>.

<sup>13</sup> Syifaun Nadhiroh and Isa Anshori, "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Fitrah: Journal of Islamic Education* 4, no. 1 (2023): 56–68, <https://doi.org/https://doi.org/10.53802/fitrah.v4i1.292>.

<sup>14</sup> Indiyanti Indiyanti, Dewi Asmarani, and Sutopo Sutopo, "Development of Hots-Based Math Textbooks to Improve Critical Thinking Skills," *Jurnal Math Educator Nusantara: Wahana Publikasi Karya Tulis Ilmiah Di Bidang Pendidikan Matematika* 9, no. 2 (2023): 156–70, <https://doi.org/https://doi.org/10.29407/jmen.v9i2.20033>.

kemudahan dan kecepatan di dalam mendapatkan informasi<sup>15</sup>, sehingga guru dan peserta didik perlu kompatibel dengan arus informasi yang berjalan bak eksponensial<sup>16</sup>. Sehingga salah satu upaya untuk menarik perhatian siswa dalam pembelajaran PAI diperlukan kuriositas yang *fit and proper* dengan perkembangan zaman yang ada<sup>17</sup>.

Hasil belajar siswa pada Pendidikan Agama Islam dapat dikatakan heterogen apabila dilihat antara siswa laki-laki dan siswa perempuan. Beberapa dekade terakhir dilakukannya penelitian mengenai analisis hasil belajar siswa yang mengkaji mengenai pembelajaran PAI di satu atau dua kelas pada satu sekolah untuk melihat pengaruh<sup>18</sup> hingga peningkatannya<sup>19</sup>, sedangkan penelitian yang mengungkapkan mengenai analisis hasil belajar PAI berdasarkan asal sekolah siswa yang terdiferensiasi antara siswa laki-laki dan perempuan belum banyak dilakukan. Sehingga hal tersebut menjadi salah satu kebaruan pada penelitian ini, mengingat secara intrinsik maupun ekstrinsik antara siswa laki-laki dan perempuan memiliki berbagai limitasi akan faktor kognisi, afeksi, dan psikomotoriknya<sup>20</sup>.

Dengan demikian untuk mengisi kekosongan penelitian sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hasil belajar dalam melihat perbedaan dan interaksi yang terjadi antara siswa laki-laki dan siswa perempuan berdasarkan asal sekolah pada pembelajaran pendidikan agama islam. Hal tersebut dapat menunjukkan lebih elementer mengenai hasil belajar

<sup>15</sup> Mi-jin Kim, Heejin Lee, and Jooyoung Kwak, "The Changing Patterns of China's International Standardization in ICT under Techno-Nationalism: A Reflection through 5G Standardization," *International Journal of Information Management* 54 (2020): 102145, <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2020.102145>.

<sup>16</sup> Suyadi et al., "Academic Reform and Sustainability of Islamic Higher Education in Indonesia," *International Journal of Educational Development* 89 (2022): 102534, <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ijedudev.2021.102534>.

<sup>17</sup> Niar Agustian and Unik Hanifah Salsabila, "Peran Teknologi Pendidikan Dalam Pembelajaran," *Islamika* 3, no. 1 (2021): 123–33, <https://doi.org/10.36088/islamika.v3i1.1047>.

<sup>18</sup> Deviana Sari Harahap, Lisbet N Sihombing, and Hetdy Sitio, "Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share Terhadap Hasil Belajar Pada Tema 1 Indahnya Kebersamaan Subtema 2 Kebersamaan Dalam Keragaman Siswa Kelas IV," *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4, no. 6 (2022): 457–66, <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.8184>; Yunie Nanditha, Wirdati Wirdati, and Oktari Kanus, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar PAI," *An-Nuba* 3, no. 2 (2023): 228–39, <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/annuha.v3i2.302>; Asri Sauci Ramadhani and Alfurqan Alfurqan, "Pengaruh Penggunaan Model Kooperatif Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar PAI Di SDN 16 Kota Padang," *MANAZHIM* 4, no. 1 (2022): 133–44, <https://doi.org/10.36088/manazhim.v4i1.1636>; Azri By Lahadi and Wirdati Wirdati, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Pair Check Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam," *An-Nuba* 2, no. 4 (2022): 701–8, <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/annuha.v2i4.253>; Riawati Azizah, "Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Implementasi Pembelajaran PAI Siswa Madrasah Diniyah Nurul Huda Pasuruan," *TARBAWI: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 7, no. 01 (2022): 1–15, <https://doi.org/https://doi.org/10.26618/jtw.v7i01.4742>; Hartono Hartono and Laila Badriyah, "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Games Tournament Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI," *ISLAMIKA* 5, no. 4 (2023): 1644–57, <https://doi.org/10.36088/islamika.v5i4.4008>.

<sup>19</sup> Susilowati Susilowati, "Peningkatan Hasil Belajar PAI Tentang Ketentuan Zakat Fitrah Melalui Pendekatan Somatic Auditory Visual Intelegency (SAVI) Dengan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas VI SDN Wringinanom III," *Jurnal Terapan Pendidikan Dasar Dan Menengah* 2, no. 2 (2022): 314–18, <https://doi.org/https://doi.org/10.28926/jtpdm.v2i2.405>; Mhd Hasan Masrin Hrp, "Peningkatan Hasil Belajar PAI Dengan Penerapan Model Pembelajaran Brain Based Learning (BBL) Di Kelas V SD Negeri 0510 Sihiuk," *Jurnal ESTUPRO* 8, no. 3 (2023): 53–63; Muliatul Maghfirah and Sri Nurhayati, "Peningkatan Strategi Dan Metode Pembelajaran Guru PAI Dalam Era Revolusi Industri 4.0," *Journal of Community Engagement* 2, no. 1 (2020): 10–19, <https://doi.org/https://doi.org/10.19105/pjce.v2i1.3402>; Hesty Sampurna Sampurna, "Peningkatan Hasil Belajar PAI Tentang Ketentuan Zakat Fitrah Melalui Pendekatan Somatic Auditory Visual Intelegency (SAVI) Dengan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas VI SDS Salafiah," *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam* 2, no. 6 (2022): 37–42, <http://studentjournal.iaincurup.ac.id/index.php/guau/article/view/528>.

<sup>20</sup> Ine Sinthia et al., "Pola Asuh Pondok Pesantren Terhadap Kedisiplinan Santri Pada Shalat Berjamaah," *Atthulab: Islamic Religion Teaching and Learning Journal* 5, no. 2 (2020): 163–74, <https://doi.org/10.15575/ath.v5i2.9366>.

siswa yang diparsialkan berdasarkan jenis kelamin dan asal sekolah siswa guna melihat ada tidaknya perbedaan dan interaksi yang terjadi. Penelitian yang dilakukan berada di satu wilayah kabupaten dengan sekolah yang berbeda sehingga model pembelajaran yang dilakukan pada siswa pun berbeda. Oleh karena itu, analisis pada penelitian ini memerlukan uji analysis of variance karena memuat lebih dari dua sampel independent dan memiliki lebih dari satu faktor.

## METHOD

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif yang dilaksanakan di MI Ar-Ridhwan, MIS Pasirpogor I, dan MI Sukarasa. Metode pada penelitian ini menggunakan metode survey dan uji Analysis of Variance (ANOVA) untuk melihat perbedaan dan interaksi yang terjadi antara hasil belajar PAI siswa, asal sekolah siswa, dan jenis kelamin siswa yang ditinjau berdasarkan asal sekolah. Adapun populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa di MI Ar-Ridhwan, MIS Pasirpogor I, dan MI Sukarasa dengan sampel sebanyak 33 siswa di MI Ar-Ridhwan, 20 siswa di MIS Pasirpogor I, dan 24 siswa di MI Sukarasa dengan total siswa sebanyak 77 siswa di kelas 4. Instrumen penelitian ini menggunakan tes dengan pengujian persyaratan analisis data yang digunakan terdiri dari uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk berbantuan software SPSS versi 26. Apabila nilai residual standard berdistribusi normal maka dilanjutkan dengan pengujian Two Way ANOVA, namun apabila nilai residual standard tidak berdistribusi normal maka dilanjutkan dengan uji statistik non parametrik menggunakan uji median.

## RESULTS AND DISCUSSION

Hipotesis Alternative ( $H_1$ ) dan Hipotesis Nol ( $H_0$ ) dengan kriteria pengujian yakni terima  $H_0$  jika nilai sig.  $\geq 0,05$  dan tolak  $H_0$  jika nilai sig.  $< 0,05$  adalah sebagai berikut:

- $H_0$  : Tidak terdapat perbedaan hasil belajar PAI berdasarkan asal sekolah siswa
- $H_1$  : Terdapat perbedaan hasil belajar PAI berdasarkan asal sekolah siswa
- $H_0$  : Tidak terdapat perbedaan hasil belajar PAI berdasarkan jenis kelamin siswa
- $H_1$  : Terdapat perbedaan hasil belajar PAI berdasarkan jenis kelamin siswa
- $H_0$  : Tidak terdapat interaksi antara asal sekolah dan jenis kelamin siswa dalam menentukan hasil belajar PAI
- $H_1$  : Terdapat interaksi antara asal sekolah dan jenis kelamin siswa dalam menentukan hasil belajar PAI

Tabel 1. Descriptive Statistics

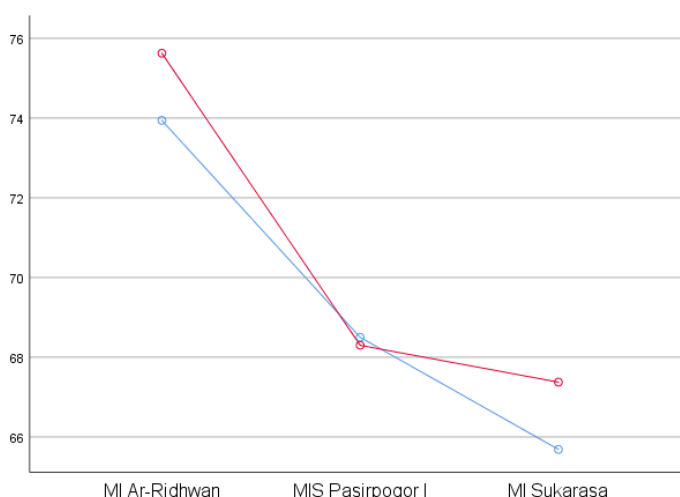
Asal Sekolah	Jenis Kelamin	$\bar{x}$	$\sigma$
MI Ar-Ridhwan	Laki-laki	73.94	3.579
	Perempuan	75.63	3.575
	Total	74.76	3.623
MIS Pasirpogor I	Laki-laki	68.50	3.808
	Perempuan	68.30	2.312
	Total	68.40	3.068
MI Sukarasa	Laki-laki	65.69	3.665
	Perempuan	67.38	2.925
	Total	66.25	3.467
Total	Laki-laki	69.60	5.151
	Perempuan	71.53	4.956
	Total	70.45	5.124

Berdasarkan Tabel 1 di atas terlihat bahwa nilai rata-rata pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam berdasarkan asal sekolah siswa di MI Ar-Ridhwan, MIS Pasirpogor I, dan MI Sukarasa pada siswa laki-laki adalah 73.94, 68.50, 65.69 dengan total 69.60, sedangkan pada siswa perempuan adalah 75.63, 68.30, 67.38 dengan total sebanyak 71.53. Selain itu nilai standar deviasi untuk melihat penyimpangan yang terjadi pada nilai rata-rata siswa laki-laki adalah 3.579, 3.808, 3.665 dengan total 5.151, sedangkan pada siswa Perempuan adalah 3.575, 2.312, 2.925 dengan total 4.956. Sehingga secara keseluruhan total nilai rata-rata dan standar deviasi siswa pada hasil pembelajaran PAI berdasarkan asal sekolah sebesar 70.45 dan 5.124.

Tabel 2. Between Subjects Factors

	Asal Sekolah	Jenis Kelamin		n
		Laki-laki	Perempuan	
	MI Ar-Ridhwan	17	16	33
	MIS Pasirpogor I	10	10	20
	MI Sukarasa	16	8	24
	Total	43	34	77

Berdasarkan Tabel 2 di atas terlihat bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam berdasarkan asal sekolah siswa di MI Ar-Ridhwan, MIS Pasirpogor I, dan MI Sukarasa pada siswa laki-laki sebanyak 17, 10, dan 16 siswa. Sedangkan pada siswa Perempuan sebanyak 16, 10, dan 8 siswa. Sehingga total seluruh siswa laki-laki dan Perempuan sebanyak 43 dan 34 siswa.



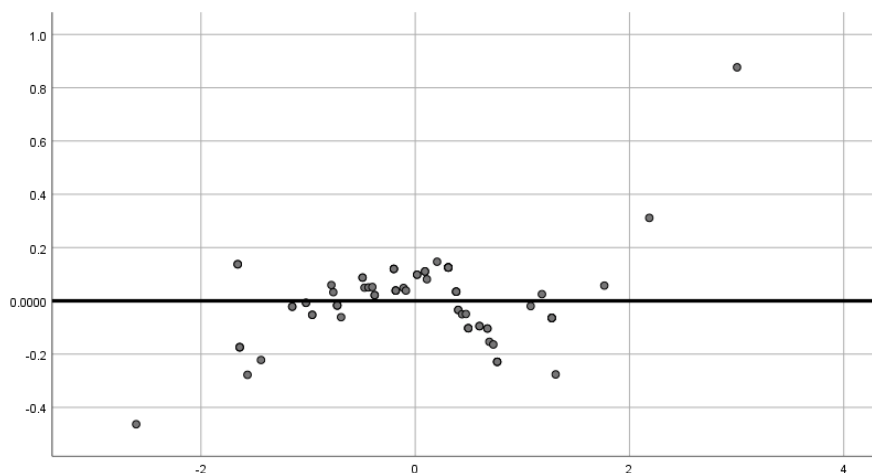
Gambar 1. Estimates Marginal Means

Berdasarkan Gambar 1 di atas terlihat bahwa Profile Plot pada variabel asal sekolah dan jenis kelamin siswa pada hasil belajar PAI siswa. Garis biru menunjukkan siswa laki-laki dan garis merah menunjukkan siswa perempuan. Sehingga dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa laki-laki dan perempuan pada pembelajaran pendidikan agama islam di MI Ar-Ridhwan lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar siswa di MIS Pasirpogor I dan MI Sukarasa. Kemudian hasil belajar siswa di MIS Pasirpogor I dapat dikatakan lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar siswa di MI Sukarasa. Sehingga dapat dikatakan bahwa nilai rata-rata PAI siswa di MI Ar-Ridhwan menduduki posisi teratas dan yang menduduki posisi terbawah yakni hasil belajar siswa di MI Sukarasa.

**Tabel 3. Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>		Shapiro-Wilk	
	Statistic	Sig.	Statistic	Sig.
Standardized Residual	.093	.098	.981	.314

Berdasarkan Tabel 3 di atas terlihat bahwa nilai standardized residual pada Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk sebesar 0,098 dan 0,314. Dari data tersebut diperoleh bahwa nilai signifikan lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar Pendidikan Agama Islam berdasarkan asal sekolah dan jenis kelamin siswa berdistribusi normal.



Gambar 2. Detrended Normal Q-Q Plot of Standardized Residual

Berdasarkan Gambar 2 di atas terlihat bahwa sebagian besar data nilai standardized residual dari hasil belajar Pendidikan Agama Islam berdasarkan asal sekolah dan jenis kelamin siswa berada di sekitar garis atau sebagian besar berdekatan pada garis. Sehingga hal tersebut menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Kemudian akan dilanjutkan dengan uji homogenitas untuk melihat apakah data memiliki variansi yang sama atau tidak.

Tabel 4. Levene's Tests of Equality of Error Variances

	Levene Statistic	Sig.
Based on Mean	.476	.793
Based on Median	.294	.915
Based on Median and with adjusted df	.294	.914
Based on trimmed mean	.440	.819

Berdasarkan Tabel 4 di atas terlihat bahwa nilai signifikansi pada Based on Mean sebesar 0,793. Dari data tersebut diperoleh bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa data memiliki variansi yang sama atau dapat dikatakan bahwa data homogen. Sehingga selanjutnya menggunakan uji parametrik dengan pengujian Two Way ANOVA untuk melihat keterkaitan antara perbedaan dan interaksi hasil belajar PAI siswa berdasarkan asal sekolah dan jenis kelamin siswa.

Tabel 5. Tests of Between-Subjects Effects

Source	Mean Square	F	Sig.
Asal Sekolah	513.099	43.545	.000

Jenis Kelamin	19.766	1.677	.199
Asal Sekolah*Jenis Kelamin	6.494	.551	.579

Berdasarkan Tabel 5 di atas terlihat bahwa nilai signifikansi asal sekolah, jenis kelamin, dan asal sekolah\*jenis kelamin adalah 0.000, 0.199, dan 0.579. Dari data tersebut diperoleh bahwa nilai signifikansi pada asal sekolah lebih kecil dari 0,05 sedangkan pada jenis kelamin dan asal sekolah\*jenis kelamin lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya perbedaan hasil belajar siswa pada pendidikan agama islam terhadap berdasarkan asal sekolah siswa, kemudian tidak terdapat perbedaan pada hasil belajar antara siswa laki-laki dan Perempuan pada pendidikan agama islam yang ditinjau berdasarkan asal sekolah, dan tidak terjadi interaksi yang signifikan asal sekolah pada siswa laki-laki dan siswa perempuan dalam menentukan hasil belajar pendidikan agama islam. Selanjutnya akan dilakukan uji Post Hoc untuk melihat lebih elementer mengenai perbedaan yang terjadi pada hasil belajar PAI siswa yang ditinjau berdasarkan asal sekolahnya.

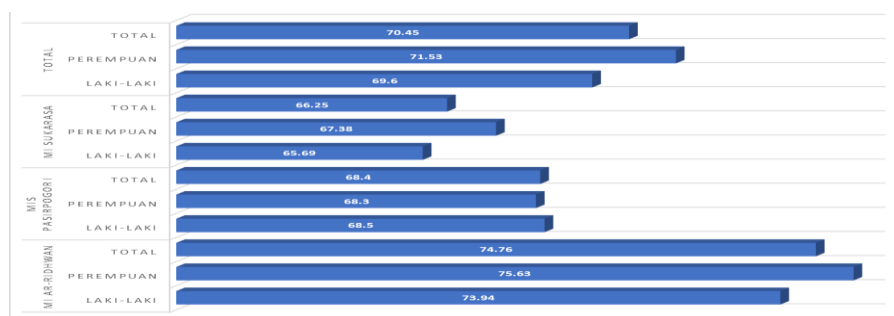
Tabel 6. Multiple Comparisons

Asal Sekolah	Asal Sekolah	Mean Difference	Std. Error	Sig.
MI Ar-Ridhwan	MIS Pasirpogor I	6.36*	.973	.000
	MI Sukarasa	8.51*	.921	.000
MIS Pasirpogor I	MI Ar-Ridhwan	-6.36*	.973	.000
	MI Sukarasa	2.15	1.039	.127
MI Sukarasa	MI Ar-Ridhwan	-8.51*	.921	.000
	MIS Pasirpogor I	-2.15	1.039	.127

Berdasarkan Tabel 6 di atas terlihat bahwa nilai signifikansi antara hasil belajar PAI siswa di MI Ar-Ridhwan dengan MIS Pasirpogor I dan MI Sukarasa sebesar 0,000. Sedangkan di MIS Pasirpogor I dengan MI Sukarasa sebesar 0,127. Dari data tersebut dapat diperoleh bahwa nilai signifikansi antara hasil belajar PAI siswa di MI Ar-Ridhwan dengan MIS Pasirpogor I dan MI Sukarasa lebih kecil dari 0,05 sedangkan di MIS Pasirpogor I dengan MI Sukarasa lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar PAI pada siswa di MI Ar-Ridhwan dengan MIS Pasirpogor I dan MI Sukarasa, namun di MIS Pasirpogor I dengan MI Sukarasa tidak memiliki perbedaan yang cukup berarti pada hasil belajar PAI siswa. Hal tersebut juga dapat dibuktikan dengan semiotik \* pada nilai Mean Difference yang menunjukkan bahwa adanya perbedaan yang terjadi pada hasil belajar pendidikan agama islam berdasarkan asal sekolah siswa.

## DISCUSSION

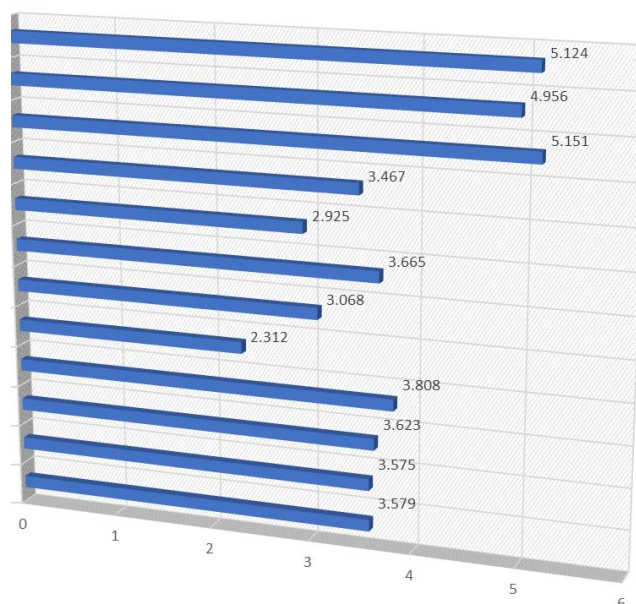
Berdasarkan pada penelitian yang dilaksanakan di MI Ar-Ridhwan, MIS Pasirpogor I, dan MI Sukarasa terlihat bahwa.



Gambar 3. Rata-rata Hasil Belajar Siswa berdasarkan Asal Sekolah



Berdasarkan Gambar 3 di atas terlihat bahwa nilai rata-rata pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MI Ar-Ridhwan pada siswa laki-laki dan Perempuan adalah 73.94 dan 75.63 dengan total sebesar 74.76. Kemudian di MIS Pasirpogor I adalah 68.50 dan 68.30 dengan total sebesar 68.40. Sedangkan nilai rata-rata siswa laki-laki dan perempuan di MI Sukarasa adalah 65.69 dan 67.38 dengan total sebesar 66.25. Dengan demikian nilai rata-rata siswa laki-laki dan perempuan dari ketiga sekolah tersebut adalah 69.60 dan 71.53 dengan total sebesar 70.45.



Gambar 4. Standar Deviasi Hasil Belajar Siswa berdasarkan Asal Sekolah

Berdasarkan Gambar 4 di atas terlihat bahwa nilai standar deviasi pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MI Ar-Ridhwan pada siswa laki-laki dan Perempuan adalah 3.579 dan 3.575 dengan total sebesar 3.623. Kemudian di MIS Pasirpogor I adalah 3.808 dan 2.312 dengan total sebesar 3.068. Sedangkan nilai standar deviasi siswa laki-laki dan perempuan di MI Sukarasa adalah 3.665 dan 2.925 dengan total sebesar 3.467. Dengan demikian nilai standar deviasi siswa laki-laki dan perempuan dari ketiga sekolah tersebut adalah 5.151 dan 4.956 dengan total sebesar 5.124.

Berdasarkan statistik deskriptif tersebut data hasil belajar siswa pada Pendidikan Agama Islam berdasarkan asal sekolah menunjukkan nilai residual standar yang berdistribusi normal. Hal tersebut dapat juga ditinjau berdasarkan penyebaran data pada Normal Q-Q yang dominan data hasil belajar siswa menyebar disekitar garis dan hanya sebagian saja yang berjauhan pada garis. Selain itu data juga menunjukkan signifikansi data yang homogen, sehingga pengujian statistik menggunakan ANOVA dua jalur dapat dilakukan dengan hasil bahwa adanya perbedaan antara hasil belajar siswa pada pendidikan agama islam terhadap berdasarkan asal sekolah siswa, namun tidak terdapat perbedaan dan interaksi pada hasil belajar antara siswa laki-laki dan Perempuan. Perbedaan tersebut terdapat perbedaan hasil belajar PAI pada siswa di MI Ar-Ridhwan dengan MIS Pasirpogor I dan MI Sukarasa, namun di MIS Pasirpogor I dengan MI Sukarasa tidak memiliki perbedaan yang cukup berarti pada hasil belajar PAI siswa. Hal tersebut selaras dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa hasil belajar siswa pada Pendidikan Agama Islam memiliki perbedaan yang signifikan dikarenakan perlakuan dari model pembelajaran yang diterapkan juga berbeda pada masing-masing sampel independent<sup>21</sup>, selain

<sup>21</sup> Murharyana Murharyana, Ibnu Imam Al Ayyubi, and Rifqi Rohmatulloh, "Pendidikan Akhlak Anak Kepada Orang Tua Dalam Perspektif Al-Quran," *Piwulang: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 5, no. 2 (2023): 175–91, <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.32478/piwulang.v5i2.1515>; Bukhori et al., "Efektivitas Manajemen Dalam



itu interaksi yang terjadi atau tidaknya dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor eksternal maupun faktor internal<sup>22</sup>, sehingga memungkinkan interaksi yang terjadi pada proses pembelajaran akan maksimal atau tidaknya<sup>23</sup>.

## CONCLUSION

Pada penelitian yang dilakukan di MI Ar-Ridhwan, MIS Pasirpogor I, dan MI Sukarasa kelas 4 dengan sampel sebanyak 33 siswa di MI Ar-Ridhwan, 20 siswa di MIS Pasirpogor I, dan 24 siswa di MI Sukarasa diperoleh bahwa hasil belajar siswa laki-laki dan perempuan pada pembelajaran pendidikan agama islam di MI Ar-Ridhwan lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar siswa di MIS Pasirpogor I dan MI Sukarasa. Kemudian hasil belajar di MIS Pasirpogor I lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar siswa di MI Sukarasa. Selain itu, data pada hasil belajar PAI siswa berdistribusi normal dan memiliki variansi yang sama, sehingga dilakukannya pengujian statistik parametrik dengan hasil bahwa hasil belajar PAI siswa yang ditinjau berdasarkan asal sekolah memiliki perbedaan yang signifikan, namun tidak adanya perbedaan dan interaksi yang terjadi apabila ditinjau berdasarkan jenis kelamin siswa yakni siswa laki-laki dan Perempuan. Perbedaan hasil belajar tersebut terjadi antara MI Ar-Ridhwan dengan MIS Pasirpogor I dan MI Sukarasa, namun pada MIS Pasirpogor I dengan MI Sukarasa tidak memiliki perbedaan yang berarti atau tendensi sama. Dengan demikian untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat dilakukannya penelitian terhadap hasil belajar PAI siswa yang ditinjau berdasarkan jenis kelamin, berat badan, dan tinggi badan siswa yang dilihat lebih dari dua sampel independent. Hal tersebut memungkinkan di dalam analisis untuk melihat lebih spesifik dan mengkorelasikannya berdasarkan teori psikologi di dalam Pendidikan.

---

Penerapan Model Pembelajaran Tipe Mind Mapping Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa”; Astarina Arif, Ibnu Imam Al Ayyubi, and Hevie Setia Gunawan, “Pengaruh Model Quantum Teaching Terhadap Minat Belajar Anak Usia Dini Di RA Al Hidayah Citapen,” *Jurnal El-Audi* 4, no. 1 (2023): 18–25, <https://doi.org/https://doi.org/10.56223/elaudi.v4i1.71>; Posman Rambe, “The Impact of Problem-Based Learning Learning Methods on the Development of Islamic Education Learning,” *JOINME (Journal of Insan Mulia Education)* 1, no. 1 (2023): 25–30, <https://ejournal.imbima.org/index.php/joinme/article/view/9/5>; Gunarti Sukriyatun, Endin Mujahidin, and Hendri Tanjung, “Model Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Inovasi Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Di Kota Bogor,” *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. 02 (2023), <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30868/ei.v12i2.3935>.

<sup>22</sup> Hairuddin Cikka, “Peranan Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Meningkatkan Interaksi Pembelajaran Di Sekolah,” *Guru Tua: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 3, no. 1 (2020): 43–52, <https://doi.org/https://doi.org/10.31970/gurutua.v3i1.45>; Puspita Dwi Handayani, “Pengaruh Interaksi Edukatif Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Tembilahan,” *ASATIZA: Jurnal Pendidikan* 1, no. 1 (2020): 94–107, <https://doi.org/https://doi.org/10.46963/asatiza.v1i1.61>; Nurul Fauziyah et al., “Interaksi Sosial Santri Pondok Pesantren Muhammadiyah Nurul Amin Alabio Tahun 1997-2020,” *Prabayaksa: Journal of History Education* 2, no. 1 (2022): 23–32, <https://doi.org/https://doi.org/10.20527/pby.v2i1.5136>; Maghfrotun Chasanah and Tutuk Ningsih, “Pendidikan Humanis Dalam Interaksi Edukatif Dan Praktik Edukatif Di MI Negeri 1 Banyumas,” *J-PGMI: Jurnal Pendidikan Guru MI* 6, no. 2 (2023): 119–30, <https://ejournal.uinsaizu.ac.id/index.php/j-pgmi/article/view/9603>; Rizki Zakiah Nur Rohmah and Helmi Aziz, “Hubungan Interaksi Edukatif Guru Dengan Siswa Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Di MA Al-Hidayah Ibum,” *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, 2021, 7–14, <https://doi.org/https://doi.org/10.29313/jrpai.v1i1.36>.

<sup>23</sup> Azizah, “Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Implementasi Pembelajaran PAI Siswa Madrasah Diniyah Nurul Huda Pasuruan”; Risma Rahayu and Sulaiman Sulaiman, “Pengaruh Strategi Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa,” *An-Nuha* 2, no. 3 (2022): 551–63, <http://annuha.ppj.unp.ac.id/index.php/annuha/article/view/206>; Moh Ali Wafa, “Penerapan Pembelajaran Kooperatif Model Problem Based Learning Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di SMPN 5 Bangkalan,” *Journal Of Early Childhood And Islamic Education* 1, no. 1 (2022): 39–51, <https://journal.stai-muafi.ac.id/index.php/JOECIE/article/view/13>.

## BIBLIOGRAPHY

- Agustian, Niar, and Unik Hanifah Salsabila. "Peran Teknologi Pendidikan Dalam Pembelajaran." *Islamika* 3, no. 1 (2021): 123–33. <https://doi.org/10.36088/islamika.v3i1.1047>.
- Amelia, Riris, Ahmad Irkham Saputro, and Eri Purwanti. "Internalisasi Kecerdasan IQ, EQ, SQ Dan Multiple Intelligences Dalam Konsep Pendidikan Islam (Studi Pendekatan Psikologis)." *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Al-Idarah* 7, no. 02 (2022): 34–43. <https://doi.org/https://doi.org/10.54892/jmpialidarah.v7i02.232>.
- Arif, Astarina, Ibnu Imam Al Ayyubi, and Hevie Setia Gunawan. "Pengaruh Model Quantum Teaching Terhadap Minat Belajar Anak Usia Dini Di RA Al Hidayah Citapen." *Jurnal El-Audi* 4, no. 1 (2023): 18–25. <https://doi.org/https://doi.org/10.56223/elaudi.v4i1.71>.
- Ayyubi, Ibnu Imam Al, Rifqi Rohmatulloh, Deri Saputra, Dzul Fitriyah, and Ai Sri Masfuroh. "Increasing Student Learning Motivation through the Application of Problem-Based Learning Models." *International Journal Humanities Perspective* 1, no. 1 (2024): 13–18. <https://ejournal.papanda.org/index.php/ijhp/article/view/591>.
- Azizah, Riawati. "Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Implementasi Pembelajaran PAI Siswa Madrasah Diniyah Nurul Huda Pasuruan." *TARBAWI: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 7, no. 01 (2022): 1–15. <https://doi.org/https://doi.org/10.26618/jtw.v7i01.4742>.
- Bukhori, Hadi Ahmad, Ibnu Imam Al Ayyubi, Rifqi Rohmatulloh, and Saepulloh Saepulloh. "Efektivitas Manajemen Dalam Penerapan Model Pembelajaran Tipe Mind Mapping Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 6, no. 01 (2023): 65–78. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30868/im.v6i01.3445>.
- Chasanah, Maghfirotn, and Tutuk Ningsih. "Pendidikan Humanis Dalam Interaksi Edukatif Dan Praktik Edukatif Di MI Negeri 1 Banyumas." *J-PGMI: Jurnal Pendidikan Guru MI* 6, no. 2 (2023): 119–30. <https://ejournal.uinsaizu.ac.id/index.php/j-pgmi/article/view/9603>.
- Cikka, Hairuddin. "Peranan Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Meningkatkan Interaksi Pembelajaran Di Sekolah." *Guru Tua: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 3, no. 1 (2020): 43–52. <https://doi.org/https://doi.org/10.31970/gurutua.v3i1.45>.
- Dody, Andi, and May Putra Agustang. "Mengintip Revolusi Pendidikan Di Indonesia: Tantangan Dan Peluang Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka." *Phinisi Integration Review* 6, no. 3 (2023): 500–506.
- Fauziyah, Nurul, Heri Susanto, Rochgiyanti Rochgiyanti, and Syaharuddin Syaharuddin. "Interaksi Sosial Santri Pondok Pesantren Muhammadiyah Nurul Amin Alabio Tahun 1997-2020." *Prabayaksa: Journal of History Education* 2, no. 1 (2022): 23–32. <https://doi.org/https://doi.org/10.20527/pby.v2i1.5136>.
- Handayani, Puspita Dwi. "Pengaruh Interaksi Edukatif Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 2 Tembilahan." *ASATIZA: Jurnal Pendidikan* 1, no. 1 (2020): 94–107. <https://doi.org/https://doi.org/10.46963/asatiza.v1i1.61>.
- Harahap, Deviana Sari, Lisbet N Sihombing, and Hetdy Sitio. "Pengaruh Model Pembelajaran Think Pair Share Terhadap Hasil Belajar Pada Tema 1 Indahnya Kebersamaan Subtema 2 Kebersamaan Dalam Keragaman Siswa Kelas IV." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4, no. 6 (2022): 457–66. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.8184>.
- Hartono, Hartono, and Laila Badriyah. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Games Tournament Terhadap Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI."

- ISLAMIKA* 5, no. 4 (2023): 1644–57. <https://doi.org/10.36088/islamika.v5i4.4008>.
- Hrp, Mhd Hasan Masrin. “Peningkatan Hasil Belajar PAI Dengan Penerapan Model Pembelajaran Brain Based Learning (BBL) Di Kelas V SD Negeri 0510 Sihiuk.” *Jurnal ESTUPRO* 8, no. 3 (2023): 53–63.
- Indiyanti, Indiyanti, Dewi Asmarani, and Sutopo Sutopo. “Development of Hots-Based Math Textbooks to Improve Critical Thinking Skills.” *Jurnal Math Educator Nusantara: Wahana Publikasi Karya Tulis Ilmiah Di Bidang Pendidikan Matematika* 9, no. 2 (2023): 156–70. <https://doi.org/https://doi.org/10.29407/jmen.v9i2.20033>.
- Kim, Mi-jin, Heejin Lee, and Jooyoung Kwak. “The Changing Patterns of China’s International Standardization in ICT under Techno-Nationalism: A Reflection through 5G Standardization.” *International Journal of Information Management* 54 (2020): 102145. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2020.102145>.
- Lahadi, Azri By, and Wirdati Wirdati. “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Pair Check Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.” *An-Nuba* 2, no. 4 (2022): 701–8. <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/annuha.v2i4.253>.
- Maghfirah, Muliatul, and Sri Nurhayati. “Peningkatan Strategi Dan Metode Pembelajaran Guru PAI Dalam Era Revolusi Industri 4.0.” *Journal of Community Engagement* 2, no. 1 (2020): 10–19. <https://doi.org/https://doi.org/10.19105/pjce.v2i1.3402>.
- Murharyana, Murharyana, Ibnu Imam Al Ayyubi, and Rifqi Rohmatulloh. “Pendidikan Akhlak Anak Kepada Orang Tua Dalam Perspektif Al-Quran.” *Piwulang: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 5, no. 2 (2023): 175–91. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.32478/piwulang.v5i2.1515>.
- Murharyana, Murharyana, Ibnu Imam Al Ayyubi, Rifqi Rohmatulloh, and Irfan Suryana. “Behavior Change of Darul Falah Senior High School Students After Attending Tabligh Akbar.” *Dirasab International Journal of Islamic Studies* 1, no. 2 (2023): 68–77. <https://doi.org/https://doi.org/10.59373/drs.v1i2.17>.
- Nadhiroh, Syifaun, and Isa Anshori. “Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Dalam Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.” *Fitrah: Journal of Islamic Education* 4, no. 1 (2023): 56–68. <https://doi.org/https://doi.org/10.53802/fitrah.v4i1.292>.
- Nanditha, Yunie, Wirdati Wirdati, and Oktari Kanus. “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) Terhadap Hasil Belajar PAI.” *An-Nuba* 3, no. 2 (2023): 228–39. <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/annuha.v3i2.302>.
- Pancawardana, Haris, Ibnu Imam Al Ayyubi, Rifqi Rohmatulloh, and Murharyana Murharyana. “The Influence of Nonformal Education on Students’ Cognitive Formation.” *KOLOKIUUM Jurnal Pendidikan Luar Sekolah* 11, no. 2 (2023): 236–43. <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/kolokium.v11i2.612>.
- Pristiwanti, D, B Badariah, S Hidayat, and R. S Dewi. “Pengertian Pendidikan.” *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4, no. 6 (2022): 1707–15. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.9498>.
- Rahayu, Risma, and Sulaiman Sulaiman. “Pengaruh Strategi Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa.” *An-Nuba* 2, no. 3 (2022): 551–63. <http://annuha.pjj.unp.ac.id/index.php/annuha/article/view/206>.
- Ramadhani, Asri Sauci, and Alfurqan Alfurqan. “Pengaruh Penggunaan Model Kooperatif Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar PAI Di SDN 16 Kota Padang.” *MANAZHIM* 4, no. 1 (2022): 133–44. <https://doi.org/10.36088/manazhim.v4i1.1636>.
- Rambe, Posman. “The Impact of Problem-Based Learning Learning Methods on the Development of Islamic Education Learning.” *JOINME (Journal of Insan Mulia Education)*

- 1, no. 1 (2023): 25–30.  
<https://ejournal.imbima.org/index.php/joinme/article/view/9/5>.
- Rohmah, Rizki Zakiyah Nur, and Helmi Aziz. “Hubungan Interaksi Edukatif Guru Dengan Siswa Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Di MA Al-Hidayah Ibum.” *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, 2021, 7–14.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.29313/jrpai.v1i1.36>.
- Sabarudin, Mohammad, Ibnu Imam Al Ayyubi, and Rifqi Rohmatulloh. “Strategi Pembelajaran PAI Berbasis Inkuiri Dan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa.” *Kaffah: Jurnal Pendidikan Dan Sosio Keagamaan* 2, no. 2 (2023): 84–92.  
<https://jurnal.unmabanten.ac.id/index.php/kaffah/article/view/532>.
- Sabarudin, Mohammad, Ibnu Imam Al Ayyubi, Rifqi Rohmatulloh, Irfan Suryana, and Tommy Tanu Wijaya. “Exploring the Foundations of Islamic Education: Insights from Ibn Sina and Ibn Khaldun.” *Tribakti: Jurnal Pemikiran Keislaman* 35, no. 1 (2024): 127–42.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.33367/tribakti.v35i1.4266>.
- Sabarudin, Mohammad, Ibnu Imam Al Ayyubi, Irfan Suryana, Rifqi Rohmatulloh, and Saepulloh Saepulloh. “The Effect of the SAVI Learning Model on Arabic Writing Skills: A Case Study at MTS Arrukhsatul ‘Ulum, West Bandung.” *Khulasab: Islamic Studies Journal* 5, no. 2 (2023): 102–11. <https://doi.org/https://doi.org/10.55656/kisj.v5i2.114>.
- Sampurna, Hesty Sampurna. “Peningkatan Hasil Belajar PAI Tentang Ketentuan Zakat Fitrah Melalui Pendekatan Somatic Auditory Visual Intelegency (SAVI) Dengan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas VI SDS Salafiah.” *GUAAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam* 2, no. 6 (2022): 37–42.  
<http://studentjournal.iaincurup.ac.id/index.php/guau/article/view/528>.
- Simanjuntak, Erlinawaty, Yasifati Hia, and Nurliani Manurung. “Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Dalam Pemecahan Masalah Ditinjau Dari Perbedaan Gender.” *School Education Journal PGSD FIP Unimed* 9, no. 3 (2019): 213–20.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.24114/sejpgsd.v9i3.15663>.
- Sinthia, Ine, Dadan Nurulhaq, Asep Andi Rahman, and Imas Masripah. “Pola Asuh Pondok Pesantren Terhadap Kedisiplinan Santri Pada Shalat Berjamaah.” *Atthulab: Islamic Religion Teaching and Learning Journal* 5, no. 2 (2020): 163–74.  
<https://doi.org/10.15575/ath.v5i2.9366>.
- Suhandi, Awalia Marwah, and Fajriyatur Robi’ah. “Guru Dan Tantangan Kurikulum Baru: Analisis Peran Guru Dalam Kebijakan Kurikulum Baru.” *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (2022): 5936–45. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3172>.
- Sukriyatun, Gunarti, Endin Mujahidin, and Hendri Tanjung. “Model Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Inovasi Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Di Kota Bogor.” *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam* 12, no. 02 (2023). <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30868/ei.v12i2.3935>.
- Susilowati, Susilowati. “Peningkatan Hasil Belajar PAI Tentang Ketentuan Zakat Fitrah Melalui Pendekatan Somatic Auditory Visual Intelegency (SAVI) Dengan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas VI SDN Wringinanom III.” *Jurnal Terapan Pendidikan Dasar Dan Menengah* 2, no. 2 (2022): 314–18.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.28926/jtpdm.v2i2.405>.
- Suyadi, Zalik Nuryana, Sutrisno, and Baidi. “Academic Reform and Sustainability of Islamic Higher Education in Indonesia.” *International Journal of Educational Development* 89 (2022): 102534. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ijedudev.2021.102534>.
- Uno, Hamzah B, and Nurdin Mohamad. *Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik*. Bumi Aksara, 2022.
- Wafa, Moh Ali. “Penerapan Pembelajaran Kooperatif Model Problem Based Learning Pada

Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di SMPN 5 Bangkalan.” *Journal Of Early Childhood And Islamic Education* 1, no. 1 (2022): 39–51. <https://journal.stai-muafi.ac.id/index.php/JOECIE/article/view/13>.

Muharyana, dkk.